

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kawasan nelayan di bagian utara pulau Madura yang memiliki jumlah penduduk nelayan yang cukup banyak terdiri dari rumah tangga nelayan, rumah tangga perikanan budidaya, rumah tangga pengolah hasil perikanan terletak di Kecamatan Sepuluh Kabupaten Bangkalan. Produksi hasil perikanan selain dipasarkan dalam bentuk segar juga diolah menjadi produk olahan seperti abon, nugget, ikan asin/kering, pindang, terasi, kerupuk ikan/udang, manisan rumput laut dan pentol ikan.¹

Data nelayan pembaruan terakhir dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan 16 Februari tahun 2015, terdapat 24.660 nelayan di laut dan nelayan perairan umum di Kabupaten Bangkalan. Dari jumlah tersebut, Kecamatan Sepuluh memiliki 2.786,90 nelayan di laut dan 30.22 nelayan perairan umum.² Pada musim ikan tongkol, seorang nelayan dapat menangkap lebih dari 200 ekor ikan tongkol ukuran kecil dalam satu kali perjalanan. Jumlah nelayan di wilayah tersebut sekitar 200 orang. Ikan tongkol merupakan salah satu hasil laut andalan Kabupaten Bangkalan, selain udang, cumi, tenggiri, kakap, dan ikan pari. Tongkol juga merupakan hasil tangkapan dominan para nelayan di wilayah tersebut dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan mereka. Namun hasil tangkapan ikan tongkol dan ikan lainnya dapat berfluktuasi karena berbagai faktor seperti cuaca dan kondisi lingkungan.

Analisis SWOT adalah alat perencanaan strategis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman suatu bisnis atau proyek. Biasanya digunakan dalam bisnis dan pemasaran untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu produk atau layanan. Analisis SWOT dapat diterapkan pada berbagai industri, termasuk industri makanan, untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Produk halal olahan ikan tongkol pada UMKM di Kecamatan Sepuluh, Kabupaten Bangkalan. Analisis SWOT dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi bisnis saat ini dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Kekuatan bisnis ini mencakup penggunaan bahan-bahan berkualitas tinggi dan produksi produk yang unik. Kelemahannya mungkin mencakup kurangnya saluran pemasaran dan distribusi. Peluang yang ada bisa berupa meningkatnya permintaan akan produk halal di pasar, sementara ancamannya bisa berupa persaingan dari bisnis produk tuna olahan halal lainnya. Secara keseluruhan, analisis SWOT dapat menjadi alat yang berguna bagi UMKM di Kecamatan Sepuluh, Bangkalan untuk

¹ Akhmad Farid, "Peningkatan Kualitas Lingkungan Di Kawasan Nelayan Sepuluh-Madura," *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology* 8, no. 2 (2015): 96.

² "Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan," accessed August 27, 2023, <https://bangkalankab.bps.go.id/statictable/2015/02/16/132/nelayan-di-laut-dan-nelayan-perairan-umum-menurut-kecamatan-dan-statusnya-2013.html>.

mengevaluasi bisnis produk halal olahan ikan tongkol mereka dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Produk olahan hasil laut merupakan salah satu komoditas penting yang memiliki nilai ekonomi dan gizi tinggi. Namun, tidak semua produk olahan hasil laut dapat dikonsumsi oleh masyarakat Muslim, karena harus memenuhi kriteria halal yang ditetapkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI). Halal adalah segala sesuatu yang dibolehkan oleh syariat Islam, baik dalam hal sumber, cara pengolahan, maupun penyajian. Produk halal olahan hasil laut harus berasal dari hewan laut yang halal, tidak terkontaminasi dengan bahan haram, dan diproses dengan cara yang sesuai dengan syariat Islam.

Ikan tongkol merupakan hewan laut yang halal dan banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku produk olahan hasil laut.³ produk makanan hasil laut ikan tongkol dapat ditemukan di Kabupaten Bangkalan, khususnya di Kecamatan Sepuluh, didasarkan pada sumber daya laut yang melimpah di Indonesia, termasuk ikan tongkol. Selain itu, pengembangan industri halal di Kabupaten Bangkalan juga telah mendapat dukungan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, yang menunjukkan potensi pasar yang besar untuk produk halal. Yang bagian terakhir mengenai permasalahan pengembangan dan Analisis SWOT.

Studi kasus yang dilakukan di Kecamatan Sepuluh bertujuan untuk menganalisis potensi pengembangan produk makanan laut yang halal, khususnya ikan tongkol, dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan industri halal di daerah tersebut. Potensi pengembangan produk makanan halal hasil laut di Kabupaten Bangkalan, termasuk di Kecamatan Sepuluh, dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat, khususnya para nelayan dan pelaku usaha pengolahan ikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk merumuskan analisis SWOT produk halal olahan ikan tongkol dan pelaku UMKM dalam mengembangkan produk halal olahan ikan tongkol di Kecamatan Sepuluh Kabupaten Bangkalan. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi peluang, tantangan, kekuatan dan ancaman yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai dan kualitas produk halal olahan hasil laut di daerah ini. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan industri halal nasional dan global.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis SWOT produk halal olahan ikan tongkol di Kecamatan Sepuluh Kabupaten Bangkalan?

³ Sukmawati Abdullah et al., "Peningkatan Ketahanan Pangan Masyarakat Nelayan Melalui Olahan Ikan Tongkol Di Desa Saponda Laut Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI* 6, no. 1 (2022): 30.

2. Bagaimana keterkaitan pengembangan dengan analisis SWOT pelaku UMKM produk halal olahan ikan tongkol di Kecamatan Sepuluh Kabupaten Bangkalan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis SWOT dan mengembangkan produk halal olahan ikan tongkol di Kecamatan Sepuluh Kabupaten Bangkalan. Sedangkan manfaat penelitian ini yaitu sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan dalam memberikan pemahaman analisis SWOT dan pengembangan produk UMKM olahan ikan tongkol di Kecamatan Sepuluh Kabupaten Bangkalan.

1.4. Target Luaran Penelitian

Penelitian ini sudah melakukan luaran penelitian diantaranya logbook kegiatan yang menjelaskan tentang rentetan kegiatan penelitian mulai dari tanggal, narasumber yang meliputi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta dokumentasi kegiatan. Selain itu Luaran dalam penelitian ini adalah publikasi jurnal Nasional.

1.5. Jadwal Kegiatan

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2023				
		Agust	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Rapat Koordinasi dengan Dosen Pembimbing					
2.	Penyusunan Proposal					
3.	Penyerahan Proposal					
4.	Melakukan penelitian bersama Dosen Pembimbing ke Kecamatan Sepuluh pertama kalinya					
5.	Pengumpulan Data					
6.	Analisa Data					
7.	Melakukan Penelitian ke Kecamatan Sepuluh kedua kalinya					
8.	Pengumpulan Data					
9.	Analisa Data					
10.	Penyusunan Laporan Kemajuan					

11.	Penyerahan Laporan Kemajuan					
12.	Pengolahan data hasil wawancara dengan nvivo					
13.	Submit Jurnal					
14.	Penyusunan Laporan Akhir					
15.	Publish Jurnal					
16.	Penyerahan Laporan Akhir					
17.	Sidang MBKM Riset					